

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA FASE A KELAS II DI SD NEGERI 8 KWANDANG**

**Liska Tina**

SDN 8 Kwandang

Email: [liskatina93@gmail.com](mailto:liskatina93@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual di SDN 8 Kwandang khusus pada materi “asmaul husna” Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas II SDN 8 Kwandang Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah media audio visual yang diaplikasikan berbasis video dan gambar bersuara akan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menarik peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran, serta terlihat jelas siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Pada siklus pertama hasil observasi aktifitas peserta didik mencapai presentase 46 % dari hasil belajar peserta didik yang tuntas 4 orang dan pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik mencapai 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 14 orang.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual; Asmaul Husna; Penerapan Media

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the implementation of audio-visual media at SDN 8 Kwandang, specifically on the subject of “Asmaul Husna” (The Beautiful Names of Allah). This research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this research were the second-grade students of SDN 8 Kwandang in the 2024/2025 academic year, consisting of 14 students. Data collection techniques used were tests, observation, and documentation. The conclusion that can be drawn from this research is that audio-visual media applied using videos and images with sound can create a learning atmosphere that attracts students to actively participate during the teaching and learning process, and it was clearly seen that the students were very enthusiastic in following the lessons. In the first cycle, the observation results of student activity reached a percentage of 46%, with 4 students achieving mastery learning. In the second cycle, there was an increase in student learning outcomes, reaching 100%, with all 14 students achieving mastery learning.*

**Keywords:** Audio-Visual Media; Asmaul Husna; Media Implementation

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan dimaknai sebagai usaha untuk meningkatkan martabat manusia dan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas demi mendukung kelangsungan serta keberhasilan pembangunan. Pembaruan kurikulum perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur seperti etika dan sopan santun, dengan didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pendidikan, yang dimulai sejak dini dan berlangsung sepanjang hayat, menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Hasil belajar berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu mencapai tujuan belajarnya. Capaian hasil belajar peserta didik menjadi indikator keberhasilan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik setelah menjalani proses belajar dalam periode waktu tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melaju dengan sangat cepat, khususnya dalam bidang informasi dan telekomunikasi. Kehadiran berbagai perangkat informasi dan komunikasi memungkinkan kita untuk mengetahui peristiwa di suatu daerah atau negara secara langsung saat kejadian itu terjadi. Kemajuan ini juga memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan. Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah media audio visual. Adanya media di kalangan peserta didik dapat membantu untuk belajar secara mandiri. Jadi peserta didik belajar materi terlebih dahulu, sehingga peserta didik akan lebih paham ketika guru menjelaskan.

Dalam penelitian ini, media audio-visual berupa video dipilih untuk kegiatan identifikasi ciri teks prosedur. Video dapat menggambarkan objek yang bergerak disertai dengan suara alami atau suara yang relevan. Media audio-visual berbentuk video dapat menyampaikan informasi, menjelaskan proses, menguraikan konsep-konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, serta mempercepat atau meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurun adalah Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik adalah kondisi psikologi dan fisiologi peserta didik. Faktor kesehatan, Kesehatan berarti kondisi tubuh yang baik secara keseluruhan, bebas dari penyakit. Kesehatan juga mencakup keadaan pikiran yang sehat. Proses pembelajaran seseorang dapat terganggu jika kesehatannya terganggu.

Tujuan yang dimaksud adalah berupa hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hal demikian menggambarkan bahwa yang menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.

Media Audio Visual Menurut Gerlach dan Ely, media secara luas dapat diartikan sebagai manusia, materi, atau sikap. Dalam konteks ini, guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah juga termasuk media. Namun, secara khusus, media dalam proses pembelajaran sering dipahami sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk merekam,

mengolah, dan menyampaikan kembali informasi dalam bentuk visual maupun verbal. Pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal dapat mendukung guru dalam proses mengajar dan mengurangi rasa bosan pada peserta didik. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar secara keseluruhan. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Namun, keterbatasan dana di sekolah dasar dapat memengaruhi kualitas dan jumlah sarana serta prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran pada materi teladan Asmaul Husna di kelas II SDN 8 Kwandang merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada nama-nama Allah yang indah dan penuh makna. Al-Asmaul Husna<sup>2</sup> adalah salah satu lafaz dengan beragam bentuknya banyak ditemui di beberapa tempat di dalam Alqur'an, mengandung makna "perintah" untuk mengamalkannya dan memberi isyarat sebagai salah satu petunjuk.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, diperlukan sebuah intervensi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi Asmaul Husna di kelas II SDN 8 Kwandang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan media audio visual, yang tidak hanya akan membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik. Melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Fase A Kelas II Di SDN 8 Kwandang", diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi. Berdasarkan pendapat Kemmis, penelitian tindakan merupakan bentuk penelitian reflektif dan kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti dalam konteks sosial untuk meningkatkan kualitas praktik sosial mereka. Sementara itu, Hasley menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah intervensi dalam kehidupan nyata yang disertai dengan analisis terhadap dampak yang dihasilkan dari intervensi tersebut. Peneliti memanfaatkan metode observasi untuk memahami keseluruhan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga menganalisis hasil belajar peserta didik dengan menghitung nilai rata-rata serta persentase tingkat keberhasilan belajar, menggunakan media audio-visual berupa video sebagai sarana pendukung pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 8 Kwandang terletak di lokasi strategis, berada di pusat pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara. Letak sekolah yang berdekatan dengan Kompleks Perkantoran Kabupaten Gorontalo Utara menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian pada tahap Pra-Siklus menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna masih belum optimal, dengan banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Data yang diperoleh menunjukkan 2 peserta didik mendapatkan nilai Baik (B), dan 12 peserta didik masuk dalam kategori Perlu Bimbingan (PB).

Berdasarkan tabel ketercapaian hasil belajar Asmaul Husna pada tahap Pra-Siklus, dapat dijelaskan bahwa dari total 14 peserta didik, hasil belajarnya masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh, kriteria Baik (B) sebanyak 2 orang, dan sebanyak 12 orang berada dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB)

Hal ini lebih jelas dalam tabel persentase Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut ini :

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Asmaul Husna pada Pra Siklus

No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik (SB)	-	-	
2	Baik (B)	2 Orang	10 %	
3	Cukup (CP)	-	-	
4	Perlu Bimbingan (PB)	12 Orang	50 %	
	Jumlah	14 orang	100 %	

Data hasil tes tertulis pada Siklus I yang disajikan dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa ketercapaian KKTP hanya mencapai 10%. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendekatan ini melibatkan keaktifan semua peserta didik agar hasil belajar mereka dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan metode siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### Tindakan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan dalam satu pertemuan pada hari Senin 23 Desember 2024, dimulai pukul 08.00 pagi smpai pukul 10.00 Materi yang diajarkan dalam siklus ini mencakup Asmaul Husna, yaitu al-hafiz,al-wali,Guru berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Tindakan dalam Siklus I dilakukan selama satu pertemuan, yang pelaksanaannya mengikuti rencana pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan proses pembelajaran adalah untuk meneliti tentang hasil belajar peserta didik pada Materi Asmaul Husna dengan Tujuan pembelajaran sebagai

berikut:

- a) Peserta didik mampu meyakini asmaul husna al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir dengan baik
- b) Peserta didik mampu menganalisis asmaul husna al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir dengan baik
- c) Peserta didik mampu menghubungkan asmaulhusna al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir dengan ayat-ayat al-qur'an secara baik
- d) Peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan-gerakan sederhana yang menggambarkan makna asmaul husna al-Hafidz, al wali, al-alim, al-khabir dengan benar

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I Materi Asmaul Husna adalah

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- d. Guru Mengajukan pertanyaan pemantik
- e. Guru memberikan motivasi tentang pemahaman kebermaknaan belajar
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membuka pembelajaran dengan Menampilkan video pembelajaran asmaul husna al-hafiz dan al-wali melalui power point
- b) Guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan melalui power poin
- c) Guru menunjuk setiap peserta didik membacakan materi yang sudah di tampilkan melalui power point
- d) Guru menjelaskan materi yang sudah ditampilkan
- e) Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4- 5 orang setiap kelompok
- f) Peserta didik dibagi lkpd yang berisi materi al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir
- g) Setiap kelompok memecahkan masalah yang berbeda
- h) Kelompok 1 : Bagaimana cara meyakini dan memahami bahwa Allah swt. Sebagai al-hafiz (Yang Maha Memelihara) dan al-Wali (Yang Maha Melindungi)
- i) Kelompok 2 : bagaimana menganalisis asmaul husna al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir
- j) Kelompok 3 : bagaimana menghubungkan asmaul husna al-Hafiz, al-Wali, al-alim, al-khabir dengan ayat-ayat al-Qur'an
- k) Kelompok 4 : bagaimana cara mendemonstrasikan gerakan-gerakan sederhana yang menggambarkan makna asmaul husna al-Hafiz , al-Wali, al-alim, al-khabir
- l) Setiap kelompok diminta untuk menulis jawabannya
- m) Guru memfasilitasi jalannya diskusi agar berjalan dengan lancar
- n) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan

- kelas
- o) Salah satu peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh hasil presentasi dan membacakan didepan kelas.
  - p) Guru membagikan lkpd sabagai tugas individu kepada peserta didik
  - q) Guru mengumpulkan hasil tugas peserta didik
  - r) Guru melakukan penilaian
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari rangkuman materi pembelajaran
  - b) Guru memberikan Evaluasi kepada peserta didik
  - c) Guru memberikan refleksi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
  - d) Guru melakukan tindak lanjut dengan pemberian tugas yang di akan dikerjakan oleh peserta didik dirumah
  - e) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah
- Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Formatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada Penelitian Siklus I saat proses pembelajaran pada materi Asmaul Husna dengan Tujuan pembelajaran sebagai berikut :
- 1. Peserta didik mampu Meyakini asmaul husna al-Hafiz, al-Wali,Al-Alim,Al-Khabir dengan baik
  - 2. Peserta didik mampu menganalisis asmaul husna al-Hafiz, al-Wali,Al-Alim,Al-Khabir dengan benar
  - 3. Peserta didik mampu menghubungkan asmaulhusna al-Hafiz, al-Wali,Al-Alim,Al-Khabir dengan ayat-ayat al-qur'an secara baik
  - 4. peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan-gerakan sederhana yang menggambarkan makna asmaul husna al hafidz, al wali, Al-Alim,Al-Khabir dengan benar.
5. Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil belajar peserta didik Siklus 1

No	Nama Siswa	Tujuan Pembelajaran				Rata –Rata Peserta didik	Ket
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		
1	Aisyahrani Mopi	61	70	66	72	67	PB
2	Cikawati F.Rahman	93	95	93	94	94	PB
3	Elsa Kadir	70	69	70	72	70	PB
4	Klaransyah Kadjim	64	69	70	70	68	PB
5	Siti Nurdangngsi	84	85	88	86	86	PB

6	Siti Ainun S. Anwar	71	74	69	71	71	PB
7	Sakila c.p Hasan	68	70	65	72	69	PB
8	Moh. Nabil Madja	72	72	68	73	71	PB
9	Putra Lamato	68	70	70	64	68	PB
10	Khalid Rahman	84	87	89	85	86	Tuntas
11	Auli Silsilia Potale	70	72	65	69	69	PB
12	Mizrat Gobel	69	66	73	71	70	PB
13	Cayra Nadifa	97	93	93	95	95	Tuntas
14	Siti Alsifa Lakoro	75	77	79	80	78	Tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	<b>76</b>	<b>75</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>Cukup</b>

Ket :

1. SB = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. PB = Perlu Bimbingan

Dari tabel hasil belajar Asmaul Husna berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 14 orang hasil belajarnya belum mengalami peningkatan hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 2 orang, Baik (B) berjumlah 2 orang kriteria Cukup (C) 1 orang dan 9 orang termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran PAI pada Siklus I dapat dikategorikan baik dengan persentase sebesar 46%. Namun, masih terdapat kekurangan, yaitu siswa belum sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan pelaksanaannya kurang optimal.

Hal ini lebih jelas dalam tabel persentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut ini :

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Asmaul Husna pada Siklus I

No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik (SB)	2 Orang	10 %	
2	Baik (B)	2 Orang	10 %	
3	Cukup (CP)	1 Orang	5 %	
4	Perlu Bimbingan (PB)	9 Orang	40%	

	Jumlah	14 orang	100 %	
--	--------	----------	-------	--

Data hasil tes tertulis siklus I yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan, ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 46 %.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa aspek yang menunjukkan keberhasilan sekaligus beberapa kelemahan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Aspek keberhasilan

Media pembelajaran audio-visual berhasil membantu siswa belajar secara konkret sesuai dengan materi yang dipelajari.

1) Proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

2) Pencapaian tujuan pembelajaran pada tes hasil belajar Siklus I mencapai 46 %, meningkat sebesar 41 % dibandingkan dengan Pra-Siklus.

b. Aspek kekurangan

Proses pembelajaran berjalan dengan lancar, meskipun hasil belajar peserta didik telah meningkat sebesar 41%. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Revisi dan Rencana Siklus selanjutnya

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan pada Siklus I yang disajikan dalam tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum mencapai tingkat optimal sesuai dengan indikator keberhasilan pada tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya, yaitu Siklus II.

**Tindakan Siklus 2**

Evaluasi siklus pertama menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kurang aktif, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada tanggal 09 Januari 2025. Materi yang diajarkan pada siklus II ini adalah Asmaul Husna (Al-Hafiz, Al-Wali, Al-Alim, Al-Khabir). Tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada Siklus II. Tahap perencanaan siklus kedua melibatkan evaluasi hasil siklus pertama dan perbaikan metode pengajaran. Beberapa perubahan dilakukan, termasuk peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis Audio Visual. Penekanan pada siklus ini adalah penggunaan media interaktif seperti Audio Visual yang menarik, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Persiapan sarana dan prasarana seperti perangkat teknologi juga dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Tabel : Siswa yang akan dilaksanakan pemantapan pada Siklus II

No	Nama Siswa	Tujuan Pembelajaran				Rata –Rata Peserta didik	Ket
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		
1	Aisyahrani Mopi	61	70	66	72	67	PB
2	Elsa Kadir	70	69	70	72	70	PB

3	Klaransyah Kadjim	64	69	70	70	68	PB
4	Siti Ainun S. Anwar	71	74	69	71	71	PB
5	Sakila c.p Hasan	68	70	65	72	69	PB
6	Moh. Nabil Madja	72	72	68	73	71	PB
7	Putra Lamato	68	70	70	64	68	PB
8	Auli Silsilia Potale	70	72	65	69	69	PB
9	Mizrat Gobel	69	66	73	71	70	PB
10	Siti Alsifa Lakoro	75	77	79	80	78	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>63</b>	<b>71</b>	<b>58</b>	<b>71</b>	<b>70</b>	<b>Cukup</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat data peserta didik yang akan dilakukan pemantapan pada Siklus II yakni 1 orang termasuk dikriteria Cukup (C) dan 9 orang masih Perlu Bimbingan (PB).

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada Siklus II ini dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih seperti pada siklus I yaitu tentang Materi Asmaul Husna adalah :

1. Kegiatan Awal
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa
  - c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
  - d. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
  - e. Guru Mengajukan pertanyaan pemantik
  - f. Guru memberikan motivasi tentang pemahaman kebermaknaan belajar
  - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan Menampilkan vidio pembelajaran asmaul husna al-hafiz dan al-wali melalui power point
  - b. Guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan melalui power poin
  - c. Guru menunjuk setiap peserta didik membacakan materi yang sudah di tampilkan melalui power point
  - d. Guru menjelaskan materi yang sudah ditampilkan
  - e. Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4- 5 orang setiap kelompok
  - f. Peserta didik dibagi lkpd yang berisi materi al-Hafiz dan al-Wali
  - g. Setiap kelompok memecahkan masalah yang berbeda

- h. Kelompok 1 : Bagaimana cara meyakini dan memahami bahwa Allah swt. Sebagai al-hafiz (Yang Maha Memelihara) dan al-Wali (Yang Maha Melindungi)
  - i. Kelompok 2 : bagaimana menganalisis asmaul husna al-Hafiz,al-Wali
  - j. Kelompok 3 : bagaimana menghubungkan asmaul husna al-Hafiz, al-Wali dengan ayat-ayat al-Qur'an
  - k. Kelompok 4 : bagaimana cara mendemonstrasikan gerakan-gerakan sederhana yang menggambarkan makna asmaul husna al-Hafiz ,al-Wali
  - l. Setiap kelompok diminta untuk menulis jawabannya
  - m. Guru memfasilitasi jalannya diskusi agar berjalan dengan lancar
  - n. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas
  - o. Salah satu peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh hasil presentasi dan membacakan didepan kelas.
  - p. Guru membagikan lkpd sabagai tugas individu kepada peserta didik
  - q. Guru mengumpulkan hasil tugas peserta didik
  - r. Guru melakukan penilaian
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari rangkuman materi pembelajaran
  - b. Guru memberikan Evaluasi kepada peserta didik
  - c. Guru memberikan refleksi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
  - d. Guru melakukan tindak lanjut dengan pemberian tugas yang di akan dikerjakan oleh peserta didik dirumah
  - e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II ini guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Fomatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil belajar peserta didik pada penelitian siklus II

No	Nama Siswa	Tujuan Pembelajaran				Rata –Rata Peserta didik	Ket
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		
1	Aisyahrani Mopi	84	83	88	87	85	B
2	Cikawati F.Rahman	95	95	96	94	95	SB
3	Elsa Kadir	86	88	82	83	84	B

4	Klaransyah Kadjim	83	83	84	83	83	B
5	Siti Nurdangngsi	96	93	95	93	94	SB
6	Siti Ainun S. Anwar	85	85	87	83	85	B
7	Sakila c.p Hasan	83	83	85	83	83	B
8	Moh. Nabil Madja	83	83	86	84	83	B
9	Putra Lamato	85	83	88	86	85	B
10	Khalid Rahman	93	95	95	96	94	SB
11	Auli Silsilia Potale	83	85	88	86	85	B
12	Mizrat Gobel	83	85	83	85	84	B
13	Cayra Nadifa	97	97	94	95	96	SB
14	Siti Alsifa Lakoro	88	87	84	89	87	B
<b>Rata-rata</b>		<b>93</b>	<b>81</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>87</b>	<b>Tuntas</b>

Ket :

- a. SB = Sangat Baik (92-100)
- a. B = Baik (91-83)
- b. C = Cukup (82-74)
- c. PB= Perlu Bimbingan (73-69)

Dari tabel hasil belajar Asmaul Husna berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang akan dilaksanakan pemantapan yang berjumlah 10 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan dari siklus II hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 4 orang, kriteria Baik (B) 10 Orang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II SD Negeri 8 Kwandang, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus I dan Siklus II dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 46 % yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 52 % dinyatakan tidak memenuhi KKTP sedangkan pada Siklus II meningkatkan menjadi 100 % mengalami ketuntasan dan sudah mencapai indikator KKTP sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa

menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Asmaul Husna pada kelas II SD Negeri 8 Kwandang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nabillah Tasya & Abadi Agung Prasetyo, “*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik,*” *Jurnal Ilmiah Aquinas*, vol. 4, no. 1 (2021). 660.
- Nurfadhillah et al., “Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Peserta didik Kelas II Di SDN Cengklong 3.”
- Femberianus Sunario Tanggur, Selfiana Matilda Ndapa Lawa, and Harmansyal Harmansyal, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 5, no. 1 (2022): 188–96, <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/485>.
- Yanti Arasi Sidabutar and Leonita Maria Efipantias Manihuruk, “Keefektifan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta didik Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1923–28, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>.
- Astiarini Astiarini and Nur Syam, “Peran Media Audio Visual Berbasis Hots Dalam Pembelajaran Di Sd Negeri Daya Ii,” *ALENA : Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (2023): 40–46, <https://doi.org/10.59638/jee.v1i1.13>.
- Damayanti,S.Pd.I,*Pengguna Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak*, ( Lebond: CV.Tatkata Grafika) 2021, hal 9
- Damayanti,S.Pd.I,*Pengguna Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak*, ( Lebond: CV.Tatkata Grafika) 2021, hal 13,14